

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Minat belajar

Terdapat 6 responden dengan prosentase 23,08 % dari 26 responden dinyatakan memiliki minat belajar dengan kategori baik. 16 responden dengan prosentase 61,53 % dari 26 responden dinyatakan memiliki minat belajar dengan kategori cukup dan 4 responden dengan prosentase 15,38 % dari 26 responden dinyatakan memiliki minat belajar dengan kategori kurang. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo memiliki minat belajar dengan kategori cukup dengan prosentase 61,53 %.

2. Kecerdasan emosional

Terdapat 4 responden dengan prosentase 15,38 % dari 26 responden dinyatakan memiliki kecerdasan emosional dengan kategori baik. 18 responden dengan prosentase 69,23 % dari 26 responden dinyatakan memiliki kecerdasan emosional dengan kategori cukup dan 4 responden dengan prosentase 15,38 % dari 26 responden dinyatakan memiliki kecerdasan emosional dengan kategori kurang. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo memiliki kecerdasan emosional dengan kategori cukup dengan prosentase 69,23 %.

3. Hasil belajar

Terdapat 6 responden dengan prosentase 23,08 % dari 26 responden dinyatakan memiliki hasil belajar dengan kategori baik. 13 responden dengan prosentase 50 % dari 26 responden dinyatakan memiliki hasil belajar dengan kategori cukup dan 7 responden dengan prosentase 26,92 % dari 26 responden dinyatakan memiliki hasil belajar dengan kategori kurang. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo memiliki minat belajar dengan kategori cukup dengan prosentase 50 %.

4. Korelasi antara Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PAI Siswa Siswi Kelas VIII di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo

Dari perhitungan korelasi ganda diperoleh harga $r_{hitung} = 0,509$. Hal ini berarti tingkat hubungan antara minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI siswa siswi kelas VIII SMPN 2 Sukorejo Ponorogo termasuk pada kategori sedang. Kemudian, setelah dilakukan uji signifikansi terhadap hasil perhitungan korelasi ganda dengan menghitung F_{hitung} di peroleh hasil yaitu harga $F_{hitung} = 4,018 > F_{tabel} = 3,42$, yang artinya H_0 ditolak. Hal ini berarti, koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan atau dapat diperlakukan ntuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Dengan kata lain terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI siswa siswi SMPN 2 Sukorejo Ponorogo.

5. SARAN

Sehubungan dengan penelitian ini, dibawah terdapat beberapa saran yang disampaikan :

1. Bagi Guru

Peran guru dalam pelaksanaan sekaligus keberhasilan proses belajar mengajar sangat penting. Guru harus memiliki kompetensi (profesional, sosial, kepribadian, dan pedagogik) dan mampu mendayagunakan kompetensi tersebut saat proses belajar mengajar berlangsung. Seorang guru diharapkan dapat mengelola iklim belajar yang tidak hanya mengembangkan aspek kognitif siswa saja tetapi juga aspek afektif dan psikomotoriknya. Dengan hal tersebut, diharapkan perolehan hasil belajar siswa dapat hasil yang memuaskan.

2. Bagi Siswa

Setiap manusia adalah unik, yang berarti ia memiliki ciri khasnya masing-masing. Demikian halnya seorang siswa, setiap siswa diciptakan dan dianugerahi oleh Tuhan YME, otak yang memiliki fungsi dan manfaat yang luar biasa. Oleh karena itu, hendaknya setiap siswa mampu mengasah otak/kecerdasan, potensi, bakat yang ia miliki, misalnya dengan cara membuat jadwal belajar secara rutin, mengadakan diskusi atau kelompok belajardengan teman, atau ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan. Dengan hal tersebut, seorang siswa diharapkan memiliki minat belajar dan kecerdasan emosional yang tinggi sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berkenaan dengan kepentingan ilmiah. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dapat mengkaji masalah dalam penelitian ini dengan jangkuan yang lebih luas misalnya dengan menambah atau variabel yang lain yang belum terungkap sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian tentang minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar untuk diaplikasikan dalam menjawab permasalahan aktual yang terjadi di lapangan pendidikan.